

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *non-debt tax shield*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Non-debt tax shield* tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
4. *Non-debt tax shield*, ukuran perusahaan, profitabilitas terdapat pengaruh terhadap struktur modal

5.2 Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama lima tahun yaitu, tahun 2012–2016 sehingga tidak mencerminkan kondisi dalam jangka panjang.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen saja, sehingga variabel yang digunakan perlu ditambahkan agar lebih bervariasi.
3. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kurang dapat mewakili kondisi perusahaan secara keseluruhan.

5.3 Implikasi Penelitian

5.3.1 Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *non-debt tax shield* tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Tidak berpengaruh *non-debt tax shield* terhadap struktur modal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa *non-debt tax shield* tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. depresiasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki asset tetap yang tinggi dan semakin besar manfaat dari pengurangan pajak yang diterima, sehingga sumber dana internal yang dimiliki semakin besar dan berakibat pada rendahnya kebutuhan akan dana eksternal berupa utang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *non-debt tax shield* bukan merupakan salah satu faktor yang kuat dalam penentuan struktur modal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Tidak berpengaruh ukuran perusahaan terhadap

struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Yenny (2015) tentang pengaruh *profitability*, *asset tangibility*, *size*, *growth* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2011-2013 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Hal ini sesuai dengan penelitian Ahmed & Hanif (2011), Hardiningsih & Oktviana (2012). Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *debt*. Ukuran perusahaan bukan menjadi penentu sumber pendanaan yang dipilih oleh perusahaan, sebab yang dipikirkan perusahaan adalah bagaimana memperoleh dana atau modal yang mempunyai biaya pinjaman sekecil mungkin. Baik perusahaan besar maupun kecil pasti mempunyai utang dan jumlahnya tidak selalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan tersebut.

5.3.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian ini manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan merupakan faktor penting dalam penentuan struktur modal yang akan digunakan oleh perusahaan nantinya. Penentuan struktur modal yang tepat ini akan meningkatkan keyakinan investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dan akan melancarkan kegiatan didalam perusahaan dan investor akan lebih yakin menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

5.3.3 Implikasi Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel yang diteliti adalah *non-debt tax shield*, ukuran perusahaan, profitabilitas. Sampel

yang diambil peneliti berjumlah 8 yang diambil berdasarkan laporan keuangan perusahaan sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasi dari tahun 2012 sampai tahun 2016. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar penelitian menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal. Sampel penelitian juga harus merupakan sampel yang mewakili populasi agar hasil penelitian lebih akurat.

5.4 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Jumlah periode pengamatan dapat diperpanjang atau lebih dari 5 tahun.
2. Pemilihan sampel dapat diperbanyak dan tidak hanya menggunakan satu sektor saja.
3. Variabel yang digunakan tidak hanya variabel *non-debt tax shield*, ukuran perusahaan dan profitabilitas karena masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal dan peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor eksternal perusahaan lainnya untuk dapat menentukan struktur modal.
4. Bagi investor diharapkan dapat melihat faktor-faktor mana saja yang sangat mempengaruhi dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi.
5. Bagi manajer sebaiknya dapat mempertimbangkan keputusan pendanaan yang akan diambil, baik menggunakan modal sendiri maupun hutang.

Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan serta dapat menciptakan struktur modal yang optimum.

